

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP
HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Konstituen
Indeks LQ45 Periode 2017 – 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Chowitt Sabiladini

6041801173

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND MARKET VALUE ON
STOCK PRICES***

***(Study on Companies Listed as Constituents
of The LQ45 Index for the Period 2017 – 2020)***



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting***

By:

Chowitt Sabiladini

6041801173

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP
HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Konstituen
Indeks LQ45 Periode 2017 – 2020)**

Oleh:

Chowitt Sabiladini

6041801173

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., M.Ak, AMA., CMA.

Pembimbing Skripsi



Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Chowitt Sabiladini
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 Maret 2000
NPM : 6041801173
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Konstituen
Indeks LQ45 Periode 2017 – 2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2022
Pembuat pernyataan :



(Chowitt Sabiladini)

ABSTRAK

Pasar modal merupakan penghubung antara investor dan perusahaan yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Investor dapat mendapatkan keuntungan dengan melakukan kegiatan investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Jumlah investor milenial meningkat signifikan saat pandemi Covid-19. Investasi saham diminati oleh generasi milenial dan mayoritas dari mereka memilih untuk berinvestasi di indeks LQ45. Hal ini perlu didukung dengan kegiatan edukasi tentang pentingnya investor untuk melakukan analisis pada perusahaan penerbit saham yang dituju sebelum membuat keputusan investasi. Analisis dilakukan agar investor mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko seminimal mungkin. Komponen terpenting dalam menghitung *return* yaitu harga saham.

Salah satu analisis yang dapat digunakan investor yaitu analisis fundamental dengan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi untuk melakukan analisis ini. Profitabilitas dan nilai pasar merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau pengembalian atas investasi perusahaan. Investor cenderung berminat dengan saham perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Price to Earnings Ratio* (PER) menunjukkan jumlah yang investor rela bayarkan untuk setiap rupiah laba perusahaan dan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico deductive method*. Objek penelitian yang digunakan adalah profitabilitas, nilai pasar, dan harga saham untuk perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017-2020. Sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan data harga saham. Ketiga data sekunder tersebut terdapat pada situs resmi perusahaan dan/atau situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan nilai pasar masing-masing secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, profitabilitas dan nilai pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham. Saran bagi investor maupun calon investor adalah sebaiknya menilai kinerja suatu perusahaan dari profitabilitas dan nilai pasar. Investor maupun calon investor juga perlu mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap harga saham. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap harga saham, sampel penelitian yang lebih banyak, periode waktu penelitian yang lebih lama, dan memperluas lingkup perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Kata kunci: Harga saham, profitabilitas, *Return on Assets* (ROA), nilai pasar, *Price to Earnings Ratio* (PER), dan indeks LQ45.

ABSTRACT

The capital market is a link between investors and companies that need funds through long-term instruments. Investors can gain profits by carrying out investment activities that are expected to provide benefits in the future. The number of millennial investors increased significantly during the Covid-19 pandemic. Millennials are interested in investing and they choose to invest in the LQ45 index. This needs to be supported by educational activities about the importance of investors to conduct analysis on the target company issuing shares before making investment decisions. The analysis is carried out so that investors get the maximum return with minimal risk. The most important component in calculating returns is the stock price.

One of the analyzes that investors can use is fundamental analysis with financial statements as a source of information to conduct this analysis. Profitability and market value are factors that affect stock prices. Profitability is the company's ability to earn a profit or return on the company's investment. Investors tend to be interested in shares of companies that have a high level of profitability. Profitability in this study is measured using Return on Assets (ROA) which shows the overall effectiveness of management in generating profits with available assets. The market value as measured by using the Price to Earnings Ratio (PER) shows the amount that investors are willing to pay for each rupiah of the company's profit and how much investors value the price of shares against multiples of earnings.

The research method used in this study is a hypothetical deductive method. The research object used are profitability, market value, and stock prices for company listed as the constituent of the LQ45 index for the 2017-2020 period. The research sample was 21 companies which were determined using purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements, annual reports, and stock price data. All of the data is found on the company's official website and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

The results showed that the profitability and market value of each partially have an influence on stock prices. Simultaneously, profitability and market value have an influence on stock prices. Suggestions for investors and potential investors is to assess the performance of a company from its profitability and market value. Investors and potential investors also need to consider internal factors and other external factors that affect stock prices. Suggestions for further researchers are to conduct research using other independent variables that affect stock prices, more research samples, a longer research period, and expanding the scope of the company that is the research sample.

Keywords: Stock price, profitability, Return on Assets (ROA), market value, Price to Earnings Ratio (PER), and LQ45 index.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Konstituen Indeks LQ45 Periode 2017 – 2020)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran dari seluruh pihak yang membaca skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti juga menyadari bahwa diperlukannya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai belah pihak. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada peneliti. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan banyak petunjuk, kekuatan, serta kesabaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua peneliti serta adik kandung peneliti yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan nasihat kepada peneliti selama kuliah dan proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama proses penyusunan skripsi serta salah satu dosen yang memberikan materi saat peneliti mengambil sertifikasi ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*).
4. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA, selaku ketua program studi Akuntansi yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Ibu Michelle Kurniawan S.E., M.Ak., CA, selaku dosen wali peneliti sampai akhir masa studi peneliti, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat, bimbingan, arahan, dan dukungan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Rizky Ananda Anwar selaku teman peneliti sejak Sekolah Menengah Pertama yang selalu ada sebagai tempat untuk peneliti bercerita, mendukung, dan memotivasi peneliti sejak awal kami bertemu.
8. Ferdinand dan Stanley Moniaga selaku teman peneliti yang memberikan bantuan serta pengetahuan saat peneliti kesulitan dalam memahami berbagai mata kuliah selama peneliti menjalankan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Anne Nadya Cornelya selaku teman peneliti sejak kuliah yang selalu ada untuk mendengarkan seluruh cerita peneliti, tempat berkeluh kesah, memberikan motivasi, dan mendukung peneliti dari awal perkuliahan.
10. Alvin Stefanus Chandra, Alviany Yuniar, Annisa Meilinda, Cindy Christabella, Daniel Chosto, Devi Cilimilika, Ferren Agustine, Irvin Virgiawan, Joana Dea Nabilla, Nina Mellyana, Putri Mayang Soraya, Regina Tsania Shabrina, Salsabila Utami, Sarah Anjani, Shania Adriana, Tasya Chairunnisa, Veronica Milacandra Anggarani, Widya Agatha, dan Zahra Safira selaku teman seperjuangan peneliti dalam menempuh studi program akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan hiburan, motivasi, bantuan, dan dukungan selama ini.
11. Aurora Nanda Putri selaku teman peneliti dari Sekolah Dasar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, hiburan, mendengarkan seluruh cerita kehidupan peneliti sejak kami bertemu.
12. Ikralhaq Hiliriany Adriadi selaku teman peneliti dari Sekolah Menengah Pertama yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, hiburan serta sebagai tempat bercerita peneliti sejak kami berteman.

13. Astya Nurula Sofiar, Felya Amaraputri, Marini Rizka, Rafika Halidaniar, Nisrina Sofia Rahman, dan Sabrina Kiasati Putri selaku teman peneliti sejak Sekolah Menengah Atas yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan motivasi selama ini.
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah menjadi bagian dari kehidupan peneliti selama masa perkuliahan.

Akhir kata, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi seluruh pihak yang membaca

Bandung, Januari 2022

Peneliti,
(Chowitt Sabiladini)

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Investasi | 9 |
| 2.1.1. Tipe Investasi Keuangan | 9 |
| 2.1.2. <i>Return</i> Investasi | 10 |
| 2.1.3. Risiko Investasi | 11 |
| 2.2. Pasar Modal | 12 |
| 2.2.1. Tipe Pasar Modal | 13 |
| 2.2.2. Pasar Bursa Saham | 13 |
| 2.2.3. <i>OTC Market</i> | 14 |
| 2.2.4. Indeks Pasar Modal | 14 |
| 2.2.5. Analisis Pasar Modal | 17 |
| 2.3. Laporan Keuangan | 17 |
| 2.3.1. Tujuan Laporan Keuangan | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.2. Komponen Laporan Keuangan | 19 |
| 2.3.3. Keterbatasan Laporan Keuangan | 21 |
| 2.4. Analisis Laporan Keuangan | 22 |
| 2.4.1. Alat Analisis Laporan Keuangan | 22 |
| 2.4.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 23 |
| 2.5. Profitabilitas | 24 |
| 2.6. Nilai Pasar | 26 |
| 2.6.1. Rasio Nilai Pasar..... | 26 |
| 2.6.2. Pendekatan PER..... | 27 |
| 2.7. Nilai Intrinsik | 28 |
| 2.8. Saham | 29 |
| 2.8.1. Saham Preferen | 29 |
| 2.8.2. Saham Biasa..... | 29 |
| 2.8.3. Saham Treasuri | 30 |
| 2.8.4. Harga Saham..... | 30 |
| 2.9. Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 38 |
| 3.1.1. Jenis Penelitian | 40 |
| 3.1.2. Operasionalisasi Variabel | 40 |
| 3.1.3. Teknik Penarikan Sampel | 42 |
| 3.1.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 46 |
| 3.2. Objek Penelitian | 51 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| 4.1. Statistik Deskriptif..... | 52 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.1. Profitabilitas..... | 53 |
| 4.1.2. Nilai Pasar..... | 59 |
| 4.1.3. Harga Saham..... | 63 |
| 4.2. Uji Asumsi Klasik | 68 |
| 4.2.1. Uji Normalitas..... | 68 |
| 4.2.2. Uji Heteroskedastisitas | 70 |
| 4.2.3. Uji Multikolonieritas..... | 72 |
| 4.2.4. Uji Autokorelasi..... | 73 |
| 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda | 74 |
| 4.4. Uji Hipotesis..... | 75 |
| 4.4.1. Uji Statistik t | 76 |
| 4.4.2. Uji Statistik F..... | 77 |
| 4.4.3. Analisis Koefisien Determinasi | 78 |
| 4.5. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 79 |
| 4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham | 79 |
| 4.5.2. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham | 80 |
| 4.5.3. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham..... | 81 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 83 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 83 |
| 5.2. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Tranformasi Data dengan Grafik <i>Scatter Plot</i> | 71 |
|--|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel | 40 |
| Tabel 3. 2. Hasil Proses Pemilihan Sampel | 42 |
| Tabel 3. 3. Daftar Perusahaan Sampel | 43 |
| Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif | 52 |
| Tabel 4. 2. Nilai <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan Konstituen Indeks LQ45 | 56 |
| Tabel 4. 3. Nilai <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER) Perusahaan Konstituen Indeks LQ45 | 61 |
| Tabel 4. 4. Nilai Ln Harga Saham Perusahaan Konstituen Indeks LQ45 | 65 |
| Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data | 69 |
| Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data | 70 |
| Tabel 4. 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data dengan Uji <i>Glejser</i> | 71 |
| Tabel 4. 8. Hasil Uji Multikolonieritas Setelah Transformasi Data | 72 |
| Tabel 4. 9. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data | 73 |
| Tabel 4. 10. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data dan Metode <i>Cochrane- Orcutt</i> | 74 |
| Tabel 4. 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 75 |
| Tabel 4. 12. Hasil Uji Statistik t | 77 |
| Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik F | 78 |
| Tabel 4. 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Pelaksanaan <i>Purposive Sampling</i> | 87 |
| Lampiran 2. Hasil Pengumpulan Data | 90 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek merupakan surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Dengan kata lain, pasar modal dapat diartikan sebagai penghubung antara investor dan perusahaan yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Kehadiran pasar modal dalam perekonomian memberikan kontribusi yang sangat penting, khususnya bagi perusahaan dan investor.

Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat mengumpulkan dana yang dibutuhkan melalui pasar modal. Sementara itu, investor dapat mendapatkan keuntungan dari pasar modal yaitu dengan melakukan kegiatan investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Hartono (2019, p. 1), investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva atau proses produksi yang produktif yang hasilnya untuk konsumsi mendatang.

Berdasarkan berita Tempo (2021), jumlah investor milenial meningkat signifikan saat pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan data terakhir yang dihimpun oleh *Co-Founder Investor Academy* Indonesia menunjukkan bahwa investor di Indonesia mencapai 2,4 juta orang saat ini. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 20 hingga 30 persen sejak tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kalangan milenial banyak yang tertarik dengan bidang investasi selama pandemi Covid-19 (<https://bit.ly/3IjzJqX>).

Berdasarkan berita CNBC Indonesia (2021), investasi saham sangatlah diminati oleh generasi milenial saat ini. Mayoritas dari generasi milenial memilih untuk membeli saham di indeks LQ45. Hal ini dikarenakan mereka menganggap kemungkinan

terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pembelian saham di indeks LQ45 itu rendah. Indeks LQ45 sendiri dapat diartikan sebagai indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Bank Negara Indonesia juga menyebutkan bahwa hal-hal tersebut mendukung dalam meningkatkan ketertarikan investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan indeks LQ45. Transaksi saham-saham perusahaan di luar indeks LQ45 hanya Rp 1 miliar hingga Rp 2 miliar dalam sehari. Sementara itu, saham-saham indeks LQ45 biasanya ditransaksikan hingga lebih dari Rp 100 miliar dalam sehari (<https://bit.ly/3GcCGHI>).

Berdasarkan Kompas (2021), sekitar 80 persen investor di pasar modal merupakan kaum milenial dan gen z. Oleh karena itu, hal ini perlu didukung dengan adanya kegiatan edukasi yang mendalam terkait pasar modal dan instrumennya (<https://bit.ly/3rPscKL>). Setiap investor juga pasti menginginkan untuk menerima *return* yang tinggi dari investasi mereka. Komponen terpenting dalam menghitung *return* dari sebuah saham adalah harga saham. Maka dari itu, investor perlu mengetahui pentingnya melakukan analisis pada perusahaan penerbit saham yang dituju sebelum membuat keputusan investasi. Analisis yang digunakan dapat berupa analisis fundamental, analisis teknikal atau gabungan antara kedua analisis tersebut. Analisis teknikal merupakan kegiatan mencari pola harga atau volume historis dari saham untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Analisis fundamental merupakan proses menentukan nilai perusahaan dengan menganalisis dan menginterpretasikan faktor penting mengenai perekonomian, industri, dan perusahaan (Subramanyam, 2014, p. 9).

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* wajib untuk menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya, sehingga dapat digunakan investor sebagai alat analisis perusahaan terkait. Laporan keuangan memuat banyak informasi terkait perusahaan. Laporan keuangan dapat dianalisis secara ringkas dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan mempermudah investor untuk menganalisis kinerja perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan dapat digunakan oleh investor yang akan melakukan analisis fundamental dengan menggunakan rasio

keuangan. Rasio keuangan dapat dibagi menjadi 5 kategori, yaitu *liquidity*, *activity*, *debt*, *profitability*, dan *market ratios* (Gitman & Zutter, 2015, p. 118).

Berdasarkan berbagai faktor yang ada, investor perlu mengetahui faktor mana yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham selain aktivitas operasi internal adalah kejadian ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen, dan metode akuntansi (Subramanyam, 2014, p. 35). Harga saham dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan prospek perusahaan. Faktor eksternal meliputi berbagai informasi di luar perusahaan, yaitu informasi ekonomi makro, politik dan kondisi pasar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Ketertarikan ini tentu saja akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Profitabilitas dapat dinilai dengan beberapa ukuran. Ukuran-ukuran ini memungkinkan analisis untuk mengevaluasi laba perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat aset tertentu, atau investasi pemilik. Tanpa laba, perusahaan tidak dapat menarik modal dari luar (Gitman & Zutter, 2015, p. 128). Pada penelitian ini, profitabilitas akan diukur menggunakan rasio *Return on assets* (ROA). *Return on assets* mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset, maka semakin baik (Gitman & Zutter, 2015, p. 130).

Selanjutnya, harga saham juga dipengaruhi oleh nilai pasar. Nilai pasar adalah cerminan asumsi investor tentang nilai sekarang dari arus kas masuk atau arus kas keluar masa depan yang diharapkan timbul dari aset atau liabilitas (Subramanyam, 2014, p. 100). Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar perusahaan. Pada penelitian ini, nilai pasar akan diukur menggunakan *Price to earnings ratio* (PER). PER merupakan salah satu ukuran valuasi yang paling banyak digunakan. Pengguna sering kali membuat keputusan investasi berdasarkan nilai terobservasi atas rasio ini (Subramanyam, 2014, p. 629). *Price to earnings ratio* mengukur jumlah yang investor rela bayarkan untuk setiap rupiah laba perusahaan (Gitman & Zutter, 2015, p. 131). Rasio ini menunjukkan seberapa besar

investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Hartono, 2019, p. 224). PER yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut *overvalued* atau dijual dengan harga yang mahal. Artinya, harga pasar saham saat ini lebih besar dibandingkan nilai intrinsiknya. Selain itu, semakin tinggi PER maka semakin lama investasi pembelian saham akan kembali. Rumus PER yang diderivasi juga menunjukkan faktor yang menentukan besarnya PER, salah satunya yaitu PER berhubungan negatif dengan tingkat pengembalian yang diinginkan. Tentunya, nilai pasar yang diukur dengan PER ini akan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Selain itu, alasan dilakukannya penelitian ini karena terdapat *research gap* pada beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Alamsyah (2019), (Alfianti & Andarini, 2017), dan Asyrafani (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Asnaini, Elvira, & Yuningsih (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Emiliani (2019), Jamilah (2020), dan Haryono, Qomari, & Kurniasari (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Badjra (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh nilai pasar terhadap harga saham yang dilakukan oleh Alamsyah (2019), Retno & Suprihadi (2021), Asyrafani (2019) menunjukkan bahwa nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Emiliani (2019) dan Jamilah (2020) menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2019) menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Haryono, Qomari, & Kurniasari (2018) menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiko

& Triyonowati (2020) dan Permatasari, Isharijadi, & Wihartanti (2020) menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali komponen-komponen yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham, khusus pada perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini menerapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020?
2. Apakah nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020?
3. Apakah profitabilitas dan nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020.
2. Mengetahui pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 periode 2017 – 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan investor dan calon investor sehingga investor dan calon investor dapat membuat keputusan investasi dengan lebih tepat.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan pembaca terkait pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Secara umum, investasi merupakan kegiatan penanaman uang atau modal pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam investasi, terdapat beberapa pilihan instrumen yang dapat digunakan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak digunakan oleh investor karena dinilai mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik serta mudah untuk diperjualbelikan. *Return* saham diperoleh oleh investor dari selisih antara harga jual dibandingkan dengan harga beli saham. Maka dari itu, komponen terpenting dalam menghitung *return* yaitu harga dari saham itu sendiri. Investor perlu melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal sebelum mengambil sebuah keputusan investasi supaya investor mendapatkan *return* yang maksimal dan terhindar dari risiko investasi. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menganalisis kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dianalisis secara ringkas dengan menggunakan rasio keuangan. Namun, harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi berbagai informasi

di luar perusahaan, yaitu informasi ekonomi makro, politik dan kondisi pasar. Maka dari itu, investor perlu mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sehingga investor mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang minimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau pengembalian atas investasi perusahaan (Subramanyam, 2014, p. 13). Ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau solvabilitas yang hanya mengandalkan pada item laporan posisi keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas (Subramanyam, 2014, p. 463). Investor cenderung merasa aman untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Semakin tinggi minat investor terhadap suatu saham perusahaan, maka harga suatu saham cenderung akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Emiliani (2019), Jamilah (2020), dan Haryono, Qomari, & Kurniasari (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka dari itu, peneliti merumuskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi harga saham selanjutnya adalah nilai pasar. Nilai pasar adalah cerminan asumsi investor tentang nilai sekarang dari arus kas masuk atau arus kas keluar masa depan yang diharapkan timbul dari aset atau liabilitas (Subramanyam, 2014, p. 100). Penelitian ini akan menggunakan *price to earnings ratio* (PER) sebagai indikator dalam mengukur nilai pasar. *Price to earnings ratio* mengukur jumlah yang investor rela bayarkan untuk setiap rupiah laba perusahaan (Gitman & Zutter, 2015, p. 131). Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Misalnya, nilai PER adalah 5, maka ini menunjukkan bahwa harga saham merupakan kelipatan dari 5 kali *earnings* perusahaan. Misalnya, pada kasus ini *earnings* yang digunakan adalah *earnings* tahunan dan semua *earnings* dibagikan dalam bentuk dividen. Maka, nilai PER sebesar 5 juga menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali selama 5 tahun (Hartono, 2019, p. 224). PER yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut *overvalued* atau dijual dengan

harga yang mahal. Artinya, harga pasar saham saat ini lebih besar dibandingkan nilai intrinsiknya. Nilai intrinsik (*intrinsic value*) adalah nilai perusahaan atau sahamnya yang ditentukan melalui analisis fundamental tanpa mengacu pada nilai pasarnya (atau harga sahamnya). Untuk menentukan nilai intrinsik, seorang analis harus memprakirakan laba atau arus kas perusahaan dan menentukan risikonya. Hal ini dicapai melalui analisis yang komprehensif dan mendalam mengenai prospek bisnis perusahaan dan laporan keuangannya. Setelah profitabilitas masa depan dan risiko perusahaan perusahaan diestimasi, analis menggunakan model valuasi/penilaian untuk mengonversi estimasi ini menjadi ukuran nilai intrinsik (Subramanyam, 2014, p. 9). Selain itu, semakin tinggi PER maka semakin lama investasi pembelian saham akan kembali. Rumus PER yang diderivasi juga menunjukkan faktor yang menentukan besarnya PER, salah satunya yaitu PER berhubungan negatif dengan tingkat pengembalian yang diinginkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prastiko & Triyonowati (2020) dan Permatasari, Isharijadi, & Wihartanti (2020), menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis bahwa nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, harga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Investor cenderung merasa aman dan tertarik untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi minat investor terhadap suatu saham perusahaan, maka hal ini akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan harga saham. Selain itu, nilai pasar juga berpengaruh terhadap harga saham. Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar perusahaan. *Price to earnings ratio* yang digunakan sebagai indikator nilai pasar pada penelitian ini mengukur jumlah yang investor rela bayarkan untuk setiap rupiah laba perusahaan (Gitman & Zutter, 2015, p. 131). Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. PER yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut *overvalued* atau dijual dengan harga yang mahal. Selain itu, semakin tinggi PER maka semakin lama investasi pembelian saham akan kembali. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis bahwa profitabilitas dan nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham.

